



## Presidensi Indonesia G20 dan Pengaruhnya terhadap *Trust* dan *Behavioral Intentions* Wisatawan ke Destinasi Wisata di Bali (*Studi Kasus pada Desa Wisata Penglipuran*)



Ni Made Satya Risma Devi<sup>1</sup>, Wayan Ardani<sup>2</sup>, Ida Ayu Sasmitha Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta, Indonesia  
E-mail: [satyarismadevi@gmail.com](mailto:satyarismadevi@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2022-06-15 Revised: 2022-07-22 Published: 2022-08-06  <b>Keywords:</b> <i>Behavioral Intentions;</i> <i>G20 Presidency</i> <i>of Indonesia;</i> <i>Trust.</i>	Transformational leadership has an impact on the quality of an organization, including education. Principal leadership and teacher performance have great value for school quality. One of them is the influence of transformational leadership of madrasah principals and teacher performance on the quality of madrasahs in MIN 01 Dusun Curup. MIN 01 Dusun Curup Rejang Lebong underwent a transformation after the leadership of the new school principal. From a school that lacks enthusiasts to a favorite school that is in great demand. This transformation becomes very interesting to study. The approach used in this research is quantitative. The population in this study were all teachers who teach at MIN 01 Dusun Curup, totaling 20 people. Data collection techniques using observation, interviews and questionnaires. The data analysis technique used statistical tests, namely the validity, reliability, normality and multicollinearity tests of the data. The data analysis method uses simple and multiple regression analysis at the same time. The Transformational Leadership test score has a t-count of 3.446 with probability = 0.009 < 0.05, meaning that there is a significant effect. For the teacher performance variable, the t-count value is 3.982 with probability = 0.001 < 0.05, which means there is a significant effect. Principal's Transformational Leadership and Teacher Performance together have a significant positive effect on the Quality of Education at MIN 01 Curup.
Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2022-06-15 Direvisi: 2022-07-22 Dipublikasi: 2022-08-06  <b>Kata kunci:</b> <i>Niat Perilaku;</i> <i>Presidensi Indonesia</i> <i>G20;</i> <i>Kepercayaan.</i>	Kepemimpinan transformasional memberikan dampak pada mutu suatu organisasi termasuk pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah dan kinerja guru memiliki nilai yang besar bagi mutu sekolah. Salah satunya, terlihat pengaruh kepemimpinan transformasional kepala madrasah dan kinerja guru terhadap mutu madrasah di MIN 01 Dusun Curup. MIN 01 Dusun Curup Rejang Lebong ini mengalami transformasi pasca kepemimpinan kepala sekolah baru. Dari sekolah yang sepi peminat menjadi sekolah favorit yang banyak diminati. Transformasi ini menjadi sangat menarik untuk diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru yang mengajar di MIN 01 Dusun Curup yang berjumlah 20 orang. Teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan angket. Teknik analisis data menggunakan uji statistik yakni uji validitas, reliabilitas, normalitas dan multikolinearitas data. Adapun metode analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan berganda sekaligus. Skor tes Kepemimpinan Transformasional nilai t hitung 3.446 dengan probabilitas = 0.009 < 0.05 artinya ada pengaruh yang signifikan. Untuk variabel kinerja guru nilai t hitung 3.982 dengan probabilitas = 0.001 < 0.05 yang berarti ada pengaruh yang signifikan. Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kinerja Guru secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Mutu Pendidikan di MIN 01 Curup.

### I. PENDAHULUAN

Salah satu forum negara yang berusaha mencari solusi atas kondisi ekonomi global yang dilanda krisis keuangan global tahun 1997-1999 adalah G20, pertemuan ini melibatkan negara-negara ber-penghasilan menengah dan memiliki pengaruh ekonomi sistemik, termasuk Indonesia, setiap tahunnya para negara anggota G20 bergilir untuk menjadi tuan rumah rangkaian kegiatan pertemuan organisasi tersebut. Setelah serah terima dari Italia, Indonesia akan memegang Presidensi G20 Tahun 2022 selama satu tahun. G20 ini merupakan topik yang hangat diperbincangkan terutama bagi masyarakat Indone-sia, dengan Indonesia terpilih menjadi pemegang Presidensi G20, yang memiliki nilai strategis bagi pemulihan ekonomi dan pencapaian Indonesia Maju apabila mampu mengkapitalisasi peluang dan tantangan dengan kemanfaatan optimal bagi kepentingan bangsa Indonesia. Presidensi G20 adalah suatu

kesempatan bagi Indonesia untuk dapat menunjukkan kepemimpinan Indonesia dalam kancah dunia, konfrensi Tingkat Tinggi G-20 Bali adalah pertemuan ketujuh belas G-20 mendatang, KTT ini dijadwalkan akan berlangsung di Bali, Indonesia pada tahun 2022 ini. Presidensi Indonesia akan mulai berlangsung dari 1 Desember 2021 hingga KTT kuartal keempat tahun 2022. Upacara serah terima jabatan dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo dan Perdana Menteri Italia Mario Draghi pada Penutupan KTT G-20 Roma 2021 (30-31 Oktober 2021 lalu). Dipilihnya Bali sebagai tuan rumah G20 tentu sebagai angin segar ditengah Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai, masyarakat dan pemerintah sadar betul mengenai tingginya minat wisata di Bali, sehingga masyarakat dan pemerintah serta peng-gerak bisnis pariwisata sangat serius memberikan atensinya untuk membuat pariwisata sebaik dan semaju mungkin, sektor pariwisata adalah sektor dengan

pemasukan paling tinggi di Bali. Sejak tahun 2010, Bali selalu menduduki peringkat teratas di-bandung 15 destinasi MICE lainnya di Tanah Air, Bali sering didaulat sebagai tuan rumah berbagai acara dan kegiatan bertaraf internasional seperti pemilihan *Miss World*, *IMF-World Bank*, KTT ASEAN, hingga event musik internasional.

Menurut Suryadana dan Vanny (2015:31) Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah dan Pemerintah Daerah, pengertian lain dikemukakan oleh Yoeti dalam Yulesti (2017:1246) bahwa pariwisata adalah suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu, yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lainnya, dengan maksud bukan untuk berusaha atau mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna untuk bertamasya dan rekreasi atau untuk memenuhi kebutuhan yang beragam, destinasi wisata yang ada di Bali dikenal dengan keindahan alam yang begitu menawan. Bali memiliki keanekaragaman seni dan budaya yang terkesan unik bagi wisatawan, keramahan penduduknya serta keindahan alamnya berupa pemandangan alam dan pantai dengan demikian Bali adalah destinasi pariwisata yang diminati oleh wisatawan untuk menghabiskan waktu untuk berlibur. Pariwisata yang ada di Bali berkembang sangat pesat karena meningkatnya jumlah kedatangan wisatawan ke Bali setiap tahunnya. Namun, berbeda dengan kondisi beberapa tahun kebelakang dengan adanya pandemi Covid 19 jumlah wisatawan kian menurun, salah satu destinasi wisata destinasi wisata yang menjadi tujuan utama wisatawan adalah Desa Penglipuran, desa ini terkenal sebagai salah satu destinasi wisata di Bali karena masyarakatnya yang masih menjalankan dan melestarikan budaya tradisional Bali di kehidupan mereka sehari-hari. Arsitektur bangunan dan pengolahan lahan masih mengikuti Konsep Tri Hita Karana, filosofi masyarakat Bali mengenai keseimbangan hubungan antara Tuhan, manusia, dan lingkungannya. Mereka berhasil membangun pariwisata yang menguntungkan dari seluruh masyarakatnya tanpa menghilangkan budaya dan tradisi mereka.

Tahun 2021 Pandemi covid 19 masih terjadi dan pemerintah menetapkan regulasi yang cukup ketat dalam hal berpergian dan protokol Kesehatan, pada bulan Agustus 2021, Desa Penglipuran sempat ditutup untuk mencegah penyebaran pandemi covid-19, total kunjungan pada tahun 2021 yakni 146,709 wisatawan, baik dari domestik maupun wisatawan asing. Berdasar-kan hasil kunjungan wisatawan ke Bali yang mulai menurun sejak adanya pandemi ini, di tahun 2022 ini dengan mulai dilonggarkannya aturan pemerintah dan persiapan Presiden Indonesia G20 yang diselenggarakan di Bali dapat membangun kepercayaan wisatawan datang ke Bali. Pada tahun 2022, peningkatan

jumlah kunjungan wisatawan ke Desa Penglipuran sangatlah tinggi mencapai angka 216,332 di pertengahan tahun 2022, hal ini kemungkinan karena adanya Presiden Indonesia G20 yang menandakan adanya kepercayaan wisatawan ke Desa Penglipuran sehingga memunculkan niat untuk berkunjung ke desa ini. Selain itu delegasi dunia juga sempat berkunjung pada Mei lalu untuk berwisata ke desa penglipuran, sebuah forum dunia yakni G20 yang diselenggarakan di Bali pada Oktober mendatang telah dipersiapkan dari tahun 2021, pemerintah pun telah memperkenalkan kepada masyarakat tentang event ini dan memiliki dampak pada ekonomi dan sektor pariwisata. Banyak hal dilakukan oleh pemerintah dalam mempromosikan forum besar ini kepada masyarakat, dengan adanya penurunan kunjungan wisatawan tahun 2021 melihat perbandingan di tahun 2022 dengan Presiden Indonesia G20. Bali sering menjadi destinasi yang selalu dikunjungi dan mendapatkan pujian, Bali yang selalu sukses mencuri perhatian wisatawan dari dalam dan luar negeri, kita tahu bahwa Pulau Dewata tak pernah gagal membius turis yang ingin rehat sejenak dari padatnya aktivitas. Menurut *Travel and Leisure* rutin mengeluarkan penghargaan bertajuk *The World's Best* menobatkan Bali sebagai pulau terbaik nomor 3 di dunia.

## II. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode SEM (*Structural Equation Modeling*), teknik analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), dilakukan untuk menjelaskan secara menyeluruh hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian, tempat Penelitian ini dilaksanakan di salah satu destinasi wisata di Bali yakni Desa Penglipuran. Populasi dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* dengan populasi wisatawan yang setidaknya sudah berkunjung ke Desa Penglipuran, mengetahui mengenai informasi G20 yang belum diketahui populasinya, dari hasil perhitungan rumus slovin maka ukuran sampel penelitian ini adalah sebanyak 96,4 responden, tetapi untuk memudahkan penelitian maka peneliti mengambil sampel sebanyak 100 responden, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Sumber data yang di gunakan yaitu data primer dan data sekunder.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Variabel terukur dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi ( $r$ ) hitung lebih besar sama dengan 0,30. Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel kualitas informasi memiliki nilai koefisien korelasi

*product moment* lebih dari 0,3 maka butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian. Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel kualitas informasi memiliki nilai koefisien korelasi *product moment* lebih dari 0,3 maka butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian. Berdasarkan Tabel 1, dapat dilihat bahwa keseluruhan butir pernyataan pada variabel kualitas informasi memiliki nilai koefisien korelasi *product moment* lebih dari 0,3 maka butir-butir pernyataan dalam instrument penelitian tersebut valid dan layak digunakan sebagai instrument penelitian.

**Tabel 1.** Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	Pearson correlation	Ket
1	Presidensi Indonesia G20 (X1)	X <sub>1.1</sub>	0,804	Valid
		X <sub>1.2</sub>	0,887	Valid
		X <sub>1.3</sub>	0,825	Valid
		X <sub>1.4</sub>	0,836	Valid
2	Trust (Y1)	Y <sub>1.1</sub>	0,870	Valid
		Y <sub>1.2</sub>	0,903	Valid
		Y <sub>1.3</sub>	0,908	Valid
3	Behavioral Intentions (Y2)	Y <sub>2.1</sub>	0,911	Valid
		Y <sub>2.2</sub>	0,846	Valid
		Y <sub>2.3</sub>	0,939	Valid

**Tabel 2.** Rekapitulasi Hasil Ujian Reliabilitas Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Presidensi Indonesia G20(X <sub>1</sub> )	0,858	Reliabel
2	Trust (Y <sub>1</sub> )	0,883	Reliabel
3	Behavioral Intentions (Y <sub>2</sub> )	0,882	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah (2022)

Hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 2 menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60. Jadi dapat dinyatakan bahwa seluruh variabel telah memenuhi syarat reliabilitas atau kehandalan se-hingga dapat digunakan untuk melakukan penelitian.

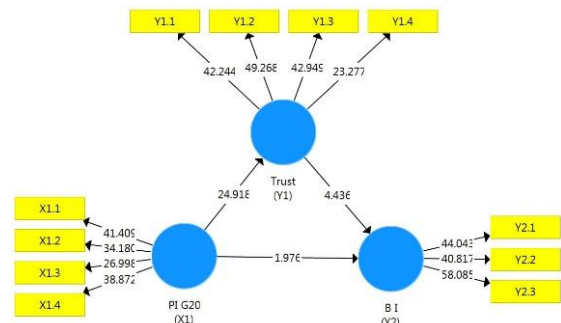
### 1. Evaluasi Model Pengukuran (Measurement Model/ Outer Model)

Terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*. Berdasarkan perhitungan validitas dan reliabilitas, yang dilakukan melalui beberapa kriteria, diantaranya: *convergent validity*, *discriminant validity*, dan *reliability*, secara keseluruhan memberikan kesimpulan bahwa baik indikator-indikator yang membentuk variabel, maupun variabel-variabel yang membentuk model dalam penelitian ini adalah valid dan reliabel.

### 2. Evaluasi Model Struktural (Structural Model/Inner Model)

- R-Square (R<sup>2</sup>) dapat menunjukkan kuat lemah-nya pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel eksogen terhadap variabel endogen.
- (Q<sup>2</sup>) Q-Square Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>) adalah merupakan pengukur seberapa baik observasi yang dilakukan memberikan hasil terhadap model penelitian.

Hasil perhitungan Q<sup>2</sup> sebesar 0,943 menunjukkan bahwa 94,3% model dapat dijelaskan melalui hubungan antar variabel dalam model penelitian, sedangkan sisanya 5,7 % adalah faktor lain diluar model penelitian, mengacu pada kriteria kuat lemahnya model berdasarkan nilai Q-Square Predictive Relevance (Q<sup>2</sup>), sebagaimana dikemukakan oleh Latan dan Ghazali (2015: 80), maka model ini tergolong model kuat.



**Gambar 1.** Diagram path Hubungan antara Presidensi Indonesia G20 terhadap *trust* dan *behavioral Intentions*

Berdasarkan hasil processing data yang dilakukan dengan program SmartPLS 3.0 seperti yang ditunjukkan dalam mengenai hubungan antar variabel, seperti ditunjukkan dalam gambar 1. Berdasarkan gambar 1, maka dapat diuraikan pengujian hubungan antar variabel sebagai berikut:

#### 1. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *trust*

Pengujian mengenai Presidensi Indonesia G20 terhadap *trust* menunjukkan bahwa Presidensi Indonesia G20 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *trust*. Hal ini ditunjukkan dari nilai antara Presidensi Indonesia G20 ke *trust* sebesar 0,856 dengan koefisien t-statistik sebesar 24,918 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hasil pengujian ini membuktikan hipotesis 1 (H1), yang menyatakan bahwa Presidensi Indonesia G20 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *trust* dapat diterima.

#### 2. Pengaruh *trust* terhadap *behavioral intentions*

Pengaruh *Trust* terhadap *behavioral intentions* menunjukkan bahwa *trust*

berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intentions* yang ditunjukkan oleh nilai dari variabel *trust* ke *behavioral intentions* sebesar 0,628 dengan nilai t-statistik sebesar 4,436 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 (H2), yang menyatakan bahwa *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions* dapat dibuktikan.

### 3. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *behavioral intentions*

Pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *behavioral intentions*, menunjukkan bahwa Presidensi Indonesia G20 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *behavioral intentions*, yang ditunjukkan melalui nilai dari Presidensi Indonesia G20 terhadap *Behavioral Intentions* sebesar 0,287 dengan nilai t-statistik sebesar 1,976 dan nilai signifikansi sebesar  $0,049 < 0,05$ . Hal ini berarti bahwa hipotesis (H3), yang menyatakan bahwa Presidensi Indonesia G20 berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions* dapat diterima.

### 4. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 Terhadap *Behavioral Intentions* melalui *Trust* sebagai variabel mediasi.

Pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *behavioral intentions* melalui *trust* sebagai variabel mediasi, menunjukkan koefisien t-statistik sebesar 4,744 dan signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H4), yang menyatakan *Trust* memediasi secara signifikan pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *Behavioral Intentions* dapat diterima.

**Tabel 3.** Hubungan Langsung Antara Variabel Presidensi Indonesia G20 Trust dan Behavioral Intentions

Hubungan antar variable	Koefisien Jalur	T Statistics	P Value s	Ket.
Presidensi Indonesia G20 (PI G20) Trust	0,856	24.918	0.000	Signifikan
Trust Behavioral Intentions (BI)	0,628	4.436	0.000	Signifikan
Presidensi Indonesia G20 (PI G20) Behavioral Intentions (BI)	0,287	1.976	0.049	Signifikan

Sumber: Data Primer diolah (2022)

**Tabel 4.** Hasil Perhitungan Total Indirect Effect

Original Sampel	Original Sample	Sample Mean	Standar Deviation	T Statistics	P Values
PI G20 Trust BI	0,538	0,514	0,113	4,744	0,000

Sumber: Data Primer diolah (2022)

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 Terhadap Trust Wisatawan ke Desa Penglipuran

Pengujian mengenai Presidensi Indonesia G20 terhadap *trust* menunjukkan bahwa Presidensi Indonesia G20 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *trust*, hal ini berarti adanya Presidensi Indonesia G20 mampu meningkatkan kepercayaan wisatawan untuk berlibur ke Bali khususnya Destinasi Wisata Penglipuran.

### 2. Pengaruh Trust Terhadap Behavioral Intentions Wisatawan ke Desa Penglipuran

Pengaruh *trust* terhadap *behavioral intentions* menunjukkan bahwa *trust* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intentions*. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kepercayaan wisatawan terhadap destinasi wisata maka secara tidak langsung akan menimbulkan niat berperilaku. Wisatawan merasa nyaman ketika berlibur dan percaya bahwa Bali adalah pulau yang indah dan nyaman.

### 3. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 Terhadap Behavioral Intentions Wisatawan ke Desa Penglipuran

Menunjukkan bahwa Presidensi Indonesia G20 mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *behavioral intentions*. Hal ini berarti adanya Presidensi Indonesia G20 dapat membuat niat berperilaku untuk berlibur ke Desa Penglipuran semakin tinggi.

### 4. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 Terhadap Behavioral Intentions Melalui Trust Sebagai Variabel Mediasi

Pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *behavioral intentions* melalui *trust* sebagai variabel mediasi, menyatakan *trust* memediasi secara signifikan pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *Behavioral Intentions*. Hal ini menunjukkan *trust* sebagai jembatan antara pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *trust* dan *behavioral intentions*.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka didapatkan kesimpulan dalam penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

1. Presidensi Indonesia G20 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *trust*. Hal ini berarti bahwa Presidensi Indonesia G20 mampu menciptakan kepercayaan terhadap wisatawan untuk berkunjung. Kepercayaan ini akan dipengaruhi juga saran dan prasarana yang lengkap dan nyaman di destinasi wisata penglipuran.
2. Presidensi Indonesia G20 mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *behavioral intentions* ke destinasi wisata

penglipuran. Hal ini berarti bahwa Indonesia menjadi tuan rumah G20 ini dapat membangkitkan niat untuk berwisata. Melihat penerapan satandar CHSE yang tepat dan destinasi wisata yang indah.

3. *Trust* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *behavioral intentions*. Hal ini berarti bahwa kepercayaan yang baik akan membentuk positif niat berperilaku yang mencakup rekomendasi melalui *word of mouth*, memilih ke destinasi wisata karena percaya dengan adanya G20 dapat meningkatkan protokol Kesehatan dengan ketat.
4. Pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *behavioral intentions* melalui *trust* sebagai variabel mediasi, menyatakan *trust* mediasi secara signifikan pengaruh Presidensi Indonesia G20 terhadap *Behavioral Intentions*. Hal ini berarti kepercayaan wisatawan dapat me-ningkatkan niat berkunjung sehingga dengan adanya G20 di bali saat ini membangkitkan rasa percaya dan keinginan untuk berlibur ke Desa Penglipuran.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan kesimpulan tersebut di atas, maka dapat disampaikan beberapa saran yaitu, sebagai berikut: Bagi manajemen Destinasi Wisata Penglipuran disarankan untuk mempertahankan sarana dan prasarana secara berkesinambungan memenuhi prosedur CHSE hingga kenyamanan untuk wisatawan agar kepercayaan terus terjaga dan mendatangkan wisatawan yang memiliki niat berkunjung untuk datang ke desa penglipuran. Pihak manajemen sebaiknya perlu mempertahankan dan meningkatkan kualitas produknya, karena produk yang memiliki reputasi yang baik akan selalu diingat konsumen. Pihak manajemen sebaiknya meningkatkan lagi kepercayaan yang dibangun sehingga mendatangkan banyak wisatawan. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dipakai untuk mengembangkan penelitian ini dengan meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi wisatawan datang ke Desa Penglipuran selain *trust* dan *behavioral Intentions*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdillah., W dan Jogyanto. 2009. *Partial Least Square (PLS) Alternatif SEM*.
- Abdullah. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Azize Sahin. 2011. *The effect of Brand Experiences, Trust and Satisfaction on Brand Loyalty; An Empirical Research On Global Brands*.
- Baker, D. A., & Crompton, J. L. 2000. *Quality, Satisfaction, and Behavioral Intention*.
- Binarti, S., & Kurniawan, E. N. 2017. *a study of revisit intention: experiential quality and image of muara beting tourism site in bekasi district. European Research Studies Journal*, XX(2A), 521-537.
- Chen, D.N., dan Liang, P.T., 2016. *Knowledge diversity and firm performance: an ecological view*, *Journal of Knowledge Management*, Vol. 20 Iss 4
- Donni Juni. 2017. *Perilaku Konsumen: Dalam Persaingan Bisnis Kontemporer*. Bandung: CV Alfabeta
- Ferrinadewi, Erna. (2008). *Merek dan Psikologi Konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ha, Nguyen Thu et.al. (2014). *The relationship between service quality and Customs loyalty in specialty supermarkets: Empirical evidence in Vietnam. International Journal of Business and Economics Research*. Vol. 3, No. 5, pp. 178- 186
- Hadi, Lukmono. dkk.. 2020. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Behavior Intention (Studi pada Wisatawan di Objek Wisata Puthuk Setumbu. *Jurnal Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis, FISIP, UPN "Veteran" Yogyakarta*. Vol 9, No 1.
- Hair, dkk. 2006. *Multivariate Data Analysis Pearson International Edition Edition 6*. New Jersey
- Hansen, D.R., & Mowen M. M. (2012). *Manajemen Biaya*. Salemba Empat
- Heung, Vincent C.S and Tianming Gu. 2012. *Influence of Restaurant Atmospherics on Patron Satisfaction and Behavioral Intention. International Journal of Hospitality Management*. 31 (2012) 1167- 1177.
- Heung, Vincent C.S. dan Gu, Tianming. 2012. *Influence of Restaurant Atmospherics on Patron Satisfaction and Behavioral Intentions. International Journal of Hospitality Management* 31: 1167-1177.
- Ismayanti. (2010). *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jalilvand Mohammad Reza & Samiei, Neda . 2012. *The Effect Of Electronic Word Of Mouth On Brand Image And Purchase intention An*

- Empirical Study In The Automobile Industry In Iran, Marketing Intelligence & Planning* Vol 30. No.4.
- Jogiyanto. (2011). *Konsep dan Aplikasi Structural Equation Modeling (SEM) Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Khairinal. 2016. *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis dan Disertasi*. Jambi : Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Legawa,by.Manajemen *Destinasi Pariwisata*.November 2008.
- Li, M., & Cai, L. A. (2012). *The Effects of Personal Values on Travel Motivation and Behavioral Intention*. *Journal of Travel Research*. 51(4), 473-487.
- Mowen, John C dan Minor, Micheal. (2012). *Perilaku Konsumen dialih bahasakan oleh Dwi Kartika Yahya*. Jakarta : Erlangga. Kepercayaan
- Namkung, Young and SooCheong (Shawn) Jang. 2017. *Does food quality really matter in restaurants? Its impact on customer satisfaction and behavioral intentions*. *Journal of Hospitality & Tourism Research*. Vol. 31, No. 3, pp. 387-410.
- Permatha, Dyah. 2019. Eksplorasi niat perilaku wisatawan dengan pengujian *model technology acceptance model* dan *theory of planes behavior* (Studi kasus pada online travel agent. *Jurnal ilmiah manajemen dan bisnis*. Vol 4. No 2.
- Prakoso,Dimas, dkk. 2020. Pengaruh pengalaman wisatawan terhadap kepuasan dan kepercayaan serta niat berkunjung kembali (Studi pada wisatawan di wisata alam posong Temanggung). *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial*. Volume 5, No 2.
- Rao, Purba. 1996. *Measuring consumer perception through factor analysis*. *The asianmanager*. February-march, pp 28-23
- Ratu Maesaroh. 2019. *Dampak Citra Destinasi, Kualitas Pelayanan Dan Harapan Wisatawan Wisata*. h. 46-48.
- Robbins, Stephen P & Judge, Timothy A. 2013. *Organizational Behavior Edition 15*. New Jersey: Pearson Education
- Santoso, Singgih. (2012). *Aplikasi SPSS pada Statistik Parametrik*. Jakarta: Gramedia.
- Suardana, Wayan. 2017. *Peran perceived risk sebagai pemoderasi hubungan kepuasan dan trust dengan niat berperilaku wisatawan*. *Jurnal IPTA*. Vol 7, No 2.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sugiyono. 2011. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif*.Bandung: Alfabeta
- Sukwadi, Teofilus. 2015. *Behavioral intention penumpang KRL commuter line jabodetabek*. *Jurnal Teknik industry*. Vol 10. No 2.
- Suryadana, M. Liga dan Vanny Octavia.(2015). *Pengantar Pemasaran Pariwisata*. Bandung: Alfabeta.
- Undang- Undang Nomor 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan
- Yamin. S. 2014. *Rahasia Olah Data Lisrel*. Jakarta: Mitra Wacana Media
- Yoeti, Oka. (2014). *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung. Angkasa.